



**Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi
Konglomerasi Keuangan Grup MUFG
Bagian I**

***Integrated Corporate Governance Policy
MUFG Group Financial Conglomeration
Part I***

1.0.0.0/COM/RC/1/2021

**Regulatory Compliance & Assurance Division
2021**

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Lembar Tanda Tangan
Signature Sheet

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
Integrated Corporate Governance Policy MUFG Group Financial Conglomeration - Part I

Disusun oleh:

Prepared by:

Jabatan <i>Title</i>	Nama <i>Name</i>	Tanda Tangan <i>Signature</i>	Tanggal <i>Date</i>
<i>Compliance Officer</i>	Josephine Gunawan	Signed	26 Jan 2021

Direview oleh:

Reviewed by:

Jabatan <i>Title</i>	Nama <i>Name</i>	Tanda Tangan <i>Signature</i>	Tanggal <i>Date</i>
<i>Compliance Lead</i>	Merry Sunjoto	Approved	26 Jan 2021
<i>Regulatory Compliance & Assurance Head</i>	Lie Chen	Approved	27 Jan 2021
<i>ORM LOB</i>	Niken Utari	Approved	27 Jan 2021

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Lembar Tanda Tangan Direksi
Signature Sheet of Board of Directors

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
Integrated Corporate Governance Policy MUFG Group Financial Conglomeration - Part I

Disetujui oleh:
Approved by:

Jabatan <i>Title</i>	Nama <i>Name</i>	Tanda Tangan <i>Signature</i>	Tanggal <i>Date</i>
Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Rita Mirasari	Approved	1 Feb 2021
Direktur Utama <i>President Director</i>	Yasushi Itagaki	Approved	2 Feb 2021

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Lembar Tanda Tangan Dewan Komisaris
Signature Sheet of Board of Commissioners

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
Integrated Corporate Governance Policy MUFG Group Financial Conglomeration - Part I

Disetujui oleh:

Approved by:

Jabatan <i>Title</i>	Nama <i>Name</i>	Tanda Tangan <i>Signature</i>	Tanggal <i>Date</i>
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Peter Benyamin Stok	Approved	1 Mar 2021
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Made Sukada	Approved	29 Mar 2021

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Lembar Tanda Tangan Komite Tata Kelola Terintegrasi
Signature Sheet of Integrated Corporate Governance Committee

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
Integrated Corporate Governance Policy MUFG Group Financial Conglomeration - Part I

Direkomendasi oleh:

Recommended by:

Jabatan <i>Title</i>	Nama <i>Name</i>	Tanda Tangan <i>Signature</i>	Tanggal <i>Date</i>
Ketua/ Komisaris Independen <i>Chairman/ Independent Commissioner</i>	Peter Benyamin Stok	Approved	1 Mar 2021
Anggota/ Komisaris <i>Member/ Commissioner</i>	Masamichi Yasuda	Approved	21 Mar 2021
Anggota/ Komisaris <i>Member/ Commissioner</i>	Nobuya Kawasaki	Approved	22 Mar 2021
Anggota/ Pihak Independen <i>Member/ Independent Party</i>	Zainal Abidin	Approved	4 Mar 2021
Anggota/ Dewan Pengawas Syariah <i>Member/ Sharia Supervisory Board</i>	M. Din Syamsuddin	Approved	30 Mar 2021
Anggota/ Komisaris Independen PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk <i>Member/ Independent Commissioner of PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk</i>	Djoko Sudyatmiko	Approved	26 Feb 2021
Anggota/ Member <i>Regional Chief Compliance Officer of MUFG Bank Jakarta branch</i>	Kevin Ludwick	Approved	9 Mar 2021
Anggota/ Member <i>Regional Chief Risk Officer of MUFG Bank Jakarta branch</i>	Tatsuya Ishikawa	Approved	18 Feb 2021
Anggota/ Member <i>Head of Internal Audit Office for Asia of MUFG Bank Jakarta branch</i>	Andre S. Painchaud	Approved	25 Feb 2021
Anggota/ Komisaris Independen PT U Finance Indonesia <i>Member/ Independent Commissioner of PT U Finance Indonesia</i>	Adam Hartono Asihin	Approved	1 Mar 2021

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Lembar Tanda Tangan Komite Tata Kelola
Signature Sheet of Corporate Governance Committee

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
Integrated Corporate Governance Policy MUFG Group Financial Conglomeration - Part I

Direkomendasi oleh:

Recommended by:

Jabatan <i>Title</i>	Nama <i>Name</i>	Tanda Tangan <i>Signature</i>	Tanggal <i>Date</i>
Ketua/ Komisaris Independen <i>Chairman/ Independent Commissioner</i>	Peter Benyamin Stok	Approved	1 Mar 2021
Anggota/ Komisaris Independen <i>Member/ Independent Commissioner</i>	Made Sukada	Approved	29 Mar 2021
Anggota/ Komisaris <i>Member/ Commissioner</i>	Masamichi Yasuda	Approved	21 Mar 2021
Anggota/ Komisaris <i>Member/ Commissioner</i>	Nobuya Kawasaki	Approved	22 Mar 2021

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Ringkasan Perubahan *Summary of Changes*

No	Bagian <i>Sections</i>	Versi Lama <i>Old Version</i>	Versi Baru <i>New Version</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
1	Bab I D. Referensi Hal 4-5	Tidak ada	Penambahan ketentuan terkait : 1. Konglomerasi Keuangan; 2. tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan pembiayaan.	Penambahan referensi POJK terkini terkait konglomerasi keuangan dan perusahaan pembiayaan.
	Chapter I D. References <i>Page 4-5</i>	<i>None</i>	<i>Addition of regulations related to :</i> <i>1. Financial Conglomeration;</i> <i>2. good corporate governance for financing companies.</i>	<i>Addition of the latest POJK references related to financial conglomeration and financing companies.</i>
2	Bab IV A.1 Kriteria Konglomerasi Keuangan Hal 12	Tidak ada	Penambahan informasi mengenai Kriteria Konglomerasi Keuangan.	Penambahan untuk penyelarasan dengan POJK terkini.
	Chapter IV A.1 Criteria for Financial Conglomeration <i>Page 12</i>	<i>None</i>	<i>Additional information of the Criteria for Financial Conglomeration.</i>	<i>Addition for alignment with the latest POJK.</i>
3	Bab IV A.2 Struktur Konglomerasi Keuangan Hal 13-14	Struktur Danamon Grup	Struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG	Penyesuaian dengan perubahan struktur Konglomerasi Keuangan.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

No	Bagian Sections	Versi Lama Old Version	Versi Baru New Version	Keterangan Remarks
	Chapter IV A.2 Structure of Financial Conglomeration Page 13-14	<i>Structure of Danamon Group</i>	<i>Structure of MUFG Group Financial Conglomeration</i>	<i>Adjustments to changes in the structure of the Financial Conglomeration.</i>
4	Bab IV A.3 Piagam Korporasi Hal 14-15	Tidak ada	Penambahan informasi mengenai Piagam Korporasi.	Penambahan untuk penyesuaian dengan POJK terkini.
	Chapter IV A.3 Corporate Charter Page 14-15	<i>None</i>	<i>Additional information of the Corporate Charter.</i>	<i>Addition for alignment with the latest POJK.</i>
5	Bab IV C. Organ Tata Kelola Terintegrasi Hal 16	Tidak ada	Penambahan informasi bahwa organ dalam Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan MUFG Grup dapat disesuaikan berdasarkan jenis LJK dan peraturan yang berlaku sesuai sektor jasa keuangan masing-masing Entitas Anggota.	Penambahan untuk penyesuaian dengan organ LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
	Chapter IV C. Organ of Integrated Corporate Governance Page 16	<i>None</i>	<i>Additional information that the organs within the Member Entities of MUFG Group Financial Conglomeration can be adjusted based on the type of FSI and the applicable regulations according to the financial service sector of each Member Entity.</i>	<i>Addition for adjustments to the organs of FSIs in the Financial Conglomeration.</i>
6	Bab IV C.6.b Risiko-risiko yang wajib dikelola	Risiko asuransi wajib dikelola dalam manajemen risiko	Dihapus	Penyesuaian dengan anggota Konglomerasi Keuangan terbaru.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

No	Bagian Sections	Versi Lama Old Version	Versi Baru New Version	Keterangan Remarks
	dalam Manajemen Risiko Terintegrasi Hal 27-29	terintegrasi.		
	Chapter IV C.6.b Risks that must be managed in the Integrated Risk Management Page 27-29	<i>Insurance risk must be managed in the integrated risk management.</i>	<i>Deleted</i>	<i>Adjustments to the latest Financial Conglomeration members.</i>
7	Keseluruhan kebijakan	Nama Konglomerasi Keuangan adalah Konglomerasi Keuangan Danamon Grup	Nama Konglomerasi Keuangan adalah Konglomerasi Keuangan MUFG Grup	Penyesuaian dengan perubahan nama struktur Konglomerasi Keuangan.
	The whole policy	<i>The name of Financial Conglomeration is Danamon Group</i>	<i>The name of Financial Conglomeration is MUFG Group</i>	<i>Adjustments to the change in the name of the Financial Conglomeration's structure.</i>
8	Keseluruhan kebijakan	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) selain Entitas Utama disebut "Perusahaan Anak".	Lembaga Jasa Keuangan (LJK) selain Entitas Utama disebut "LJK dalam Konglomerasi Keuangan".	Penyesuaian dengan perubahan struktur Konglomerasi Keuangan terbaru yang terdiri dari Perusahaan Anak dan Perusahaan Terelasi.
	The whole policy	<i>Financial Services Institutions (FSIs) other than the Main Entity are called "Subsidiaries".</i>	<i>Financial Services Institutions (FSIs) other than the Main Entity are called "FSIs in the Financial Conglomeration".</i>	<i>Adjustments to the latest changes in the structure of the Financial Conglomeration which consists of Subsidiaries and Sister Companies.</i>

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

RINGKASAN PERUBAHAN	vii	SUMMARY OF CHANGES	vii
DAFTAR ISI	x	TABLE OF CONTENTS	x
 BAB I – PENDAHULUAN	 1	 CHAPTER I – INTRODUCTION	 1
A. Latar Belakang	1	A. Background	1
B. Tujuan Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	2	B. Objectives of The Implementation of Integrated Corporate Governance	2
C. Ruang Lingkup Kebijakan	3	C. Scope of The Policy	3
D. Referensi	4	D. References	4
E. Definisi	5	E. Definition	5
F. Ketentuan Umum	6	F. General Provision	6
G. Pemeliharaan Kebijakan	7	G. Policy Maintenance	7
 BAB II - PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA TERINTEGRASI	 8	 CHAPTER II - PRINCIPLES OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE	 8
1. Prinsip Keterbukaan	8	1. Transparency Principle	8
2. Prinsip Akuntabilitas	9	2. Accountability Principle	9
3. Prinsip Tanggung Jawab	9	3. Responsibility Principle	9
4. Prinsip Independensi	9	4. Independency Principle	9
5. Prinsip Kewajaran	10	5. Fairness Principle	10
 BAB III – VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN	 11	 CHAPTER III – VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES	 11
A. Visi dan Misi	11	A. Vision and Mission	11
B. Nilai-Nilai Budaya Perusahaan dan Etika Bisnis	11	B. Corporate Culture Values and Business Ethics	11
 BAB IV – PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI	 12	 CHAPTER IV – GUIDELINES OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION	 12
A. Konglomerasi Keuangan	12	A. Financial Conglomeration	12
1. Kriteria Konglomerasi Keuangan	12	1. Criteria for Financial Conglomeration	12
2. Struktur Konglomerasi Keuangan	13	2. Structure of Financial Conglomeration	13
3. Piagam Korporasi	14	3. Corporate Charter	14
B. Tugas Dan Tanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Terintegrasi	15	B. Duties and Responsibilities of Integrated Corporate Governance Implementation	15
1. Tugas dan Tanggung Jawab Entitas Utama	15	1. Duties and Responsibilities of the Main Entity	15

LEVEL 1	Jenis Dokumen : Kebijakan
	Judul Dokumen : Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor : 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi : Maret 2021 (versi 2.1)

2. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi	16	2. Duties and Responsibilities of Conglomeration Members	16
C. Organ Tata Kelola Terintegrasi	16	C. Organ of Integrated Corporate Governance	16
1. Dewan Komisaris Entitas Utama	17	1. Board of Commissioners of the Main Entity	17
a. Persyaratan	17	a. Requirements	17
b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama	17	b. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners of the Main Entity	17
2. Komite Tata Kelola Terintegrasi	19	2. Integrated Corporate Governance Committee	19
a. Struktur Keanggotaan dan Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi	19	a. Membership Structure and Composition of Integrated Corporate Governance Committee	19
b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi	20	b. Duties and Responsibilities of Integrated Corporate Governance Committee	20
c. Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi	21	c. Meetings of Integrated Corporate Governance Committee	21
3. Direksi Entitas Utama	21	3. Board of Directors of the Main Entity	21
a. Persyaratan	21	a. Requirement	21
b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama	22	b. Duties and Responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity ...	22
4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)	23	4. Integrated Compliance Working Unit (ICWU)	23
a. Pembentukan SKKT	23	a. Establishment of ICWU	23
b. Tugas dan Tanggung Jawab SKKT	23	b. Duties and Responsibilities of ICWU	23
5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT)	24	5. Integrated Internal Audit Working Unit (IIAWU)	24
a. Pembentukan SKAIT	24	a. Establishment of IIAWU	24
b. Tugas dan Tanggung Jawab SKAIT	24	b. Duties and Responsibilities of IIAWU	24
6. Manajemen Risiko Terintegrasi	25	6. Integrated Risk Management	25
a. Ruang Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi	25	a. Scope of Implementation of Integrated Risk Management	25
b. Risiko-Risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi	27	b. Risks that must be managed in the Integrated Risk Management	27
c. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)	29	c. Establishment of Integrated Risk Management Committee (IRMC) and Integrated Risk Management Working Unit (IRMWU)	29

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

d. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi	31	d. Integrated Risk Management Policy	31
BAB V – LAPORAN, PENGUNGKAPAN DAN PENILAIAN	32	CHAPTER V – REPORTS, DISCLOSURE AND ASSESSMENT	32
A. Laporan Dan Pengungkapan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	32	A. Reports and Disclosure of Integrated Corporate Governance	32
a. Laporan Keanggotaan Konglomerasi Keuangan	32	1. Reports on Financial Conglomeration Membership	32
b. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	32	2. Assessment Report of Integrated Corporate Governance Implementation	32
c. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	33	3. Integrated Corporate Governance Implementation Report	33
B. Metode Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi	35	B. Self-Assessment Method of Integrated Corporate Governance Implementation	35
C. Sanksi	38	C. Sanctions	38

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan globalisasi dan aktivitas lembaga keuangan telah menciptakan sistem keuangan yang saling terkait baik secara produk maupun kelembagaan melalui keterkaitan kepemilikan dan/ atau pengendalian dalam satu konglomerasi keuangan.

Keterkaitan dalam satu konglomerasi keuangan dapat meningkatkan kompleksitas transaksi dan interaksi antar lembaga jasa keuangan, sehingga diperlukan penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam konglomerasi keuangan.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dan Lembaga Jasa Keuangan yang merupakan anggota dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia wajib menerapkan tata kelola secara terintegrasi dengan berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik berupa prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi atau profesional, dan kewajaran.

Selain itu, mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia wajib menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya.

Danamon sebagai Entitas Utama menyusun dan menetapkan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di

CHAPTER I INTRODUCTION

A. BACKGROUND

The growth of globalization and the activities of financial institutions have created a financial system that is interrelated in both products and institutions through related ownership and/ or control in a financial conglomeration.

The inter-connectedness in a financial conglomeration may increase the complexity of the transactions and interaction among financial services institutions and as such, the implementation of integrated corporate governance in the financial conglomeration is deemed required.

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. and Financial Services Institutions that are members of the MUFG Group Financial Conglomeration in Indonesia are required to implement integrated corporate governance based on the principles of good corporate governance namely transparency, accountability, responsibility, independency or professionalism, and fairness.

In addition, referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Entities within MUFG Group Financial Conglomeration in Indonesia is required to apply sustainable finance in their business activities.

Danamon as the Main Entity needs to prepare and establish Integrated Corporate Governance Policy in the MUFG Group Financial

Semua informasi yang tercantum di dalam dokumen ini bersifat sensitif, hanya digunakan dalam lingkungan internal Bank Danamon (<i>Internal Use</i>). Dilarang memperbanyak sebagian maupun seluruhnya, tanpa ijin tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia.	Regulatory Compliance & Assurance	
	Maret 2021 (versi 2.1)	

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Indonesia.

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dibuat sebagai tindak lanjut pelaksanaan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Kebijakan ini merupakan pedoman utama tata kelola secara terintegrasi yang harus diikuti oleh seluruh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia.

Conglomeration in Indonesia.

The Integrated Corporate Governance (ICG) Policy is prepared as a follow-up to the implementation of POJK No. 18/POJK.03/2014 concerning Integrated Corporate Governance for Financial Conglomeration. This policy is the main guideline of integrated corporate governance which must be followed by all Entities in the MUFG Group Financial Conglomeration in Indonesia.

B. TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG ditujukan untuk membangun rangkaian yang terintegrasi meliputi tiga aspek tata kelola yaitu struktur, proses, dan hasil tata kelola sehingga menjamin kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola, efektivitas proses pelaksanaannya dan kualitas hasil yang dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola terintegrasi ditujukan untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan nilai – nilai Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG bagi pemangku kepentingan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, integritas dan keadilan, untuk membantu perusahaan mencapai tingkat kompetisi yang lebih baik di tingkat nasional dan internasional, dan melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi investasi;
2. Meningkatkan manajemen organisasi yang lebih profesional, transparan dan efisien, serta memperkuat semua fungsi dan meningkatkan sifat tidak berpihak Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham;

B. OBJECTIVES OF THE IMPLEMENTATION OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of integrated corporate governance in MUFG Group Financial Conglomeration is intended to build an integrated framework which includes three aspects namely, governance structure, process and outcome, to ensure the adequacy of governance structures and infrastructures, the effectiveness of the implementation process and the quality of outcomes that can meet the expectations of stakeholders. Implementation of integrated corporate governance is aimed at the following:

1. Optimizing the values of Entities in MUFG Group Financial Conglomeration for stakeholders through increased transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness, to facilitate the achievement of competitive edge at the national and international level, and through the creation of a conducive environment for investment;
2. Improving the organizational management to be more professional, transparent and efficient, as well as strengthening all the functions and improving the impartiality of the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dalam pengambilan keputusan dan tindakan, untuk menerapkan nilai moral yang tinggi dan ketaatan pada semua peraturan perundangan serta kesadaran mengenai tugas sosial perusahaan terhadap para pemangku kepentingan;
4. Mendorong peningkatan kualitas penerapan tata kelola secara terintegrasi sehingga tercipta konglomerasi keuangan yang memiliki tata kelola yang lebih *prudent* yang mampu mendukung pencapaian stabilitas sistem keuangan dan berperan secara optimal dalam perekonomian nasional.

Pada akhirnya, penerapan tata kelola terintegrasi secara konsisten dan berkelanjutan diharapkan menjadikan Konglomerasi Keuangan Grup MUFG sebagai konglomerasi keuangan yang sehat secara fundamental, tumbuh secara berkelanjutan dan stabil, memiliki daya saing yang tinggi, mampu melindungi kepentingan para pemangku kepentingan, menjadi lembaga keuangan yang diakui di tingkat nasional dan komunitas ekonomi ASEAN, serta mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap industri keuangan dan perekonomian nasional.

C. RUANG LINGKUP KEBIJAKAN

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi adalah pedoman dalam melaksanakan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia. Kebijakan ini harus diikuti oleh seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG di Indonesia.

Shareholders;

3. Encouraging the shareholders, the Board of Commissioners and Board of Directors to apply high moral values and compliance with all laws and regulations as well as awareness of corporate social duties towards stakeholders in all decision-making and actions;
4. Encouraging improvement in the quality of integrated corporate governance implementation to create a Financial Conglomeration with prudent governance that is able to support the achievement of financial system stability and play an optimal role in the national economy.

Ultimately, consistent and sustainable implementation of integrated corporate governance is expected to make MUFG Group Financial Conglomeration a fundamentally healthy financial conglomeration, grow sustainably and stably, have high competitiveness, be able to protect the interests of stakeholders, become financial institutions recognized at the national and the ASEAN economy community level, as well as being able to make a positive contribution to the financial industry and national economy.

C. SCOPE OF THE POLICY

The ICG Policy is a guideline in implementing integrated corporate governance in MUFG Group Financial Conglomeration in Indonesia. This policy must be adhered by all entities in MUFG Group Financial Conglomeration in Indonesia.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

D. REFERENSI

Kebijakan ini disusun dengan merujuk kepada peraturan dan perundang-undangan terkait dengan tata kelola terintegrasi antara lain, namun tidak terbatas pada :

1. Peraturan Eksternal

- Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tanggal 25 Maret 1992 tentang Perbankan.
- POJK No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.
- POJK No. 29/POJK.05/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- POJK No. 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.
- POJK No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi

D. REFERENCES

This policy is prepared by referring to the regulations and laws related to the integrated corporate governance, including but not limited to:

1. External Regulations

- Law No. 21 of 2011 dated November 22, 2011 concerning Financial Services Authority.
- Law No. 10 of 1998 dated November 10, 1998 concerning Amendment of Law No. 7 of 1992 concerning Banking.
- Law No. 7 of 1992 dated March 25, 1992 concerning Banking.
- POJK No. 45/POJK.03/2020 dated October 14, 2020 concerning Financial Conglomeration.
- POJK No. 29/POJK.05/2020 dated April 22, 2020 concerning Amendment to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- POJK No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- POJK No. 55/POJK.03/2016 dated December 7, 2016 concerning Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.
- POJK No. 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.
- POJK No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Good

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Keuangan.

- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

2. Peraturan Internal

- Kode Etik Bank Danamon
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi Bank Danamon

E. DEFINISI

1. **Lembaga Jasa Keuangan (LJK)/ Entitas Keuangan (Entitas)** adalah lembaga yang melaksanakan kegiatan di sektor perbankan, pasar modal, perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. **Konglomerasi Keuangan** adalah LJK/ Entitas yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/ atau pengendalian.
3. **Tata Kelola** adalah suatu tata kelola dalam LJK/ Entitas yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi atau profesional, dan kewajaran.
4. **Tata Kelola Terintegrasi** adalah suatu tata kelola yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi atau profesional, dan kewajaran secara

Corporate Governance for Financial Conglomerates.

- SEOJK No. 13/SEOJK.03/2017 dated March 17, 2017 concerning Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.
- SEOJK No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 concerning Implementation of Integrated Good Corporate Governance for Financial Conglomerates.

2. Internal Regulations

- Code of Conduct of Bank Danamon
- Integrated Risk Management Policy of Bank Danamon

E. DEFINITION

1. **Financial Services Institution (FSI)/ Financial Entity (Entity)** is institution that carries out activities in the sectors of banking, capital market, insurance, pension funds, financing institutions, and other financial service institutions as referred to in the Law concerning the Financial Services Authority (FSA).
2. **Financial Conglomeration** is FSI/ Entity that are in a group as the result of ownership and/ or control relationship.
3. **Corporate Governance** is governance within FSI/ Entity that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independency or professionalism, and fairness.
4. **Integrated Corporate Governance** is governance that applies the principles of transparency, accountability, responsibility, independency or professionalism, and fairness in an integrated manner in the

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

5. **Entitas Utama** adalah LJK/ Entitas induk dari Konglomerasi Keuangan atau LJK/ Entitas yang ditunjuk oleh pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan.
6. **Perusahaan Anak (Entitas Anak)** adalah badan hukum atau perusahaan yang dimiliki dan/ atau dikendalikan oleh LJK/ Entitas secara langsung maupun tidak langsung baik di dalam maupun di luar negeri yang melakukan kegiatan usaha di sektor jasa keuangan.
7. **Perusahaan terelasi (*sister company*)** adalah beberapa LJK/ Entitas yang terpisah secara kelembagaan dan/atau secara hukum namun dimiliki dan/ atau dikendalikan oleh pemegang saham pengendali yang sama.
8. **Keuangan Berkelanjutan** adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

F. KETENTUAN UMUM

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi harus dipahami dengan baik dan diterapkan oleh seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan tata kelola pada seluruh entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG wajib menyusun kebijakan dan/ atau pedoman tata kelola sesuai kerangka acuan dalam Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal dan/ atau peraturan eksternal lainnya yang terkait.

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Financial Conglomeration.

5. **Main Entity** is FSI/ Parent Entity of the Financial Conglomeration or FSI/ Entity appointed by the controlling shareholder of the Financial Conglomeration.
6. **Subsidiaries** are legal entities or companies that are owned and/ or controlled by FSI/ Entity directly or indirectly both at home and abroad that conduct business activities in the financial services sector.
7. **Sister companies** are several FSI/ Entities that are separated institutionally and/ or legally but are owned and/ or controlled by the same controlling shareholders.
8. **Sustainable Finance** is overall support from the financial services sector to create sustainable economic growth by aligning the interests of economic, social and environment.

F. GENERAL PROVISION

Integrated Corporate Governance Policy should be well understood and implemented by all parties involved in the management of corporate governance in all the entities in the Financial Conglomeration.

Each entity in MUFG Group Financial Conglomeration shall prepare policies and/ or guidelines based on the framework in Integrated Corporate Governance Policy, Limited Liability Company Act Law, Capital Market Law and/ or other related external regulations.

ICG Policy is made in both bahasa Indonesia and English. If there are differences in

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Apabila terdapat perbedaan penafsiran maka merujuk kepada versi Bahasa Indonesia.

interpretation, the bahasa Indonesia version shall prevail.

G. PEMELIHARAAN KEBIJAKAN

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan dengan kondisi saat ini dan peraturan yang berlaku, kaji ulang ketentuan dilakukan secara berkala minimal setiap 2 (dua) tahun (kecuali diatur lebih sering berdasarkan regulasi internal dan/ atau eksternal lainnya).

Dalam hal terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang terkait dan mengatur lebih ketat dari Kebijakan ini, maka peraturan perundang-undangan tersebut secara otomatis berlaku tanpa harus didahului dengan perubahan atas Kebijakan ini.

G. POLICY MAINTENANCE

To ensure the policy compliance with current conditions and applicable regulations, this policy is periodically reviewed at least every 2 (two) years (unless regulated more frequently based on other internal and/ or external regulations).

In the event of changes in the related regulations and are more stringent than this Policy, those regulations are automatically applicable without having to be preceded by any changes in this Policy.

Semua informasi yang tercantum di dalam dokumen ini bersifat sensitif, hanya digunakan dalam lingkungan internal Bank Danamon (<i>Internal Use</i>). Dilarang memperbanyak sebagian maupun seluruhnya, tanpa ijin tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia.	Regulatory Compliance & Assurance	
	Maret 2021 (versi 2.1)	

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

BAB II PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA TERINTEGRASI

Implementasi tata kelola terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup MUFG didasarkan pada prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sebagai berikut:

1. Prinsip Keterbukaan:

- Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG berkewajiban mengungkapkan informasi yang memadai, jelas, akurat dan tepat waktu, dapat diperbandingkan dan mudah diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.
- Informasi yang harus diungkapkan meliputi tapi tidak terbatas pada hal-hal yang bertalian dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko (*risk management*), sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan pelaksanaan GCG serta kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.
- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh Konglomerasi Keuangan Grup MUFG tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan rahasia bank dan/ atau perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.

CHAPTER II PRINCIPLES OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of integrated corporate governance in MUFG Group is based on the basic principles of good corporate governance (GCG), as follows:

1. Transparency Principles:

- Entities within MUFG Group Financial Conglomeration shall disclose adequate, clear, accurate and timely information, as well as easily comparable and accessible to shareholders and stakeholders.
- Information that must be disclosed include but is not limited to matters pertaining to the vision, mission, business objectives and corporate strategy, financial condition, management composition and compensation, the controlling shareholders, executive officers, risk management, supervision and internal control systems, compliance status, systems and implementation of GCG as well as critical events that may affect the company's condition.
- The transparency principle adopted by MUFG Group Financial Conglomeration does not lessen the obligation to comply with confidential provisions of banks and/ or companies in accordance with the prevailing laws and regulations, professional secrecy and personal rights.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

2. Prinsip Akuntabilitas:

- a. Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, serta meyakini bahwa semua anggota organ organisasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan GCG.
- b. Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memastikan terdapatnya *check and balance system* dalam pengelolaan perusahaan. Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran Konglomerasi Keuangan Grup MUFG berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati konsisten dengan nilai perusahaan (*corporate values*), sasaran usaha dan strategi perusahaan.

3. Prinsip Tanggung Jawab (Responsibilitas):

- a. Untuk menjaga kelangsungan usahanya, Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya peraturan perundangan dan kebijakan internal yang telah ditetapkan.
- b. Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

4. Prinsip Independensi:

- a. Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholder* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta

2. Accountability Principle:

- a. Entities within MUFG Group Financial Conglomeration must determine clear responsibilities for each organ in the organization in line with the vision, mission, business objectives and corporate strategy, as well as ensure that all members of the organs in the organization of the MUFG Group Financial Conglomeration have competencies in line with their responsibilities and understanding of their roles in the implementation of GCG.
- b. Entities within the MUFG Group Financial Conglomeration must ensure the availability of check and balance system in the management of the company. Having performance measure from all levels of the MUFG Group Financial Conglomeration based on the agreed measures consistent with the corporate values, business objectives and corporate strategy.

3. Responsibility Principle:

- a. To maintain the continuity of its business, the MUFG Group Financial Conglomeration must adhere to the prudential principles and ensure compliance with laws and regulations as well as internal policies.
- b. Entities within the MUFG Group Financial Conglomeration shall act as good corporate citizens (good company), care for the environment and implement social responsibility.

4. Independency Principle:

- a. MUFG Group Financial Conglomeration must avoid uncommon domination by any stakeholders, be not affected by the unilateral interests and free from conflicts of

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).

- b. Dalam mengambil keputusan harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun, serta berkomitmen menjalankan usahanya dengan mengedepankan profesionalisme.

interests.

- b. Decisions must be taken objectively and free from any parties' pressures, and committed to conduct businesses with professionalism.

5. Prinsip Kewajaran:

- a. Entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).
- b. Konglomerasi Keuangan Grup MUFG harus memberikan kesempatan kepada seluruh *stakeholders* untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

5. Fairness principle :

- a. Entities within the MUFG Group Financial Conglomeration must always consider the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment).
- b. The MUFG Group Financial Conglomeration must provide an opportunity to all stakeholders to provide inputs and opinions in the interests of the company as well as provide access to information in accordance with the principle of transparency.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

BAB III

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

A. VISI DAN MISI

Setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG wajib menetapkan visi dan misi yang jelas yang mencerminkan sesuatu yang ingin dicapai, memiliki orientasi masa depan, serta memberikan arah dan fokus strategi perusahaan.

Setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG wajib mengevaluasi visi dan misi secara berkala.

B. NILAI-NILAI BUDAYA PERUSAHAAN DAN ETIKA BISNIS

Nilai-nilai perusahaan merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Etika bisnis merupakan acuan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Penerapan nilai-nilai perusahaan dan etika bisnis secara konsisten dan berkesinambungan akan membentuk budaya perusahaan yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan. Oleh karena itu, setiap entitas dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG wajib memiliki nilai-nilai perusahaan dan rumusan etika bisnis, yang menggambarkan sikap moral perusahaan serta acuan dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

CHAPTER III

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

A. VISION AND MISSION

Each entity in the MUFG Group Financial Conglomeration shall establish a clear vision and mission that reflects targets, have a future orientation, and provide direction and focus of the company's strategies.

Each entity in the MUFG Group Financial Conglomeration shall evaluate the vision and mission periodically.

B. CORPORATE CULTURE VALUES AND BUSINESS ETHICS

The company's values are moral foundation in achieving the vision and mission of the company. Business ethics is a guideline for the company in conducting its business activities including in interacting with stakeholders.

The application of corporate values and business ethics consistently and continuously will shape the corporate culture which is a manifestation of the company's values. Therefore, each entity in the MUFG Group Financial Conglomeration shall have the corporate values and business ethics formulation, which describes the moral attitude of the company and act as a reference in the implementation of its business activities.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

BAB IV PEDOMAN PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

A. KONGLOMERASI KEUANGAN

1. Kriteria Konglomerasi Keuangan

- a. Kriteria Konglomerasi Keuangan adalah memiliki :
 - 1) Total aset grup atau kelompok lebih besar atau sama dengan Rp 100.000.000.000.000,00 (seratus triliun rupiah); dan
 - 2) Kegiatan bisnis pada lebih dari 1 (satu) jenis LJK.
- b. Perhitungan nilai total aset Konglomerasi Keuangan pada huruf a.1) di atas adalah berdasarkan laporan keuangan posisi akhir bulan Juni dan posisi akhir bulan Desember.
- c. 2 (dua) atau lebih LJK yang berada dalam satu grup atau kelompok karena keterkaitan kepemilikan dan/ atau pengendalian yang tidak memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas dapat ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai Konglomerasi Keuangan.
- d. Aksi korporasi yang menyebabkan Konglomerasi Keuangan tidak lagi memenuhi kriteria Konglomerasi Keuangan tetap merupakan Konglomerasi Keuangan sampai dengan 1 (satu) periode pelaporan sejak tidak memenuhi kriteria Konglomerasi Keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas.
- e. Dalam hal Konglomerasi Keuangan mengalami penurunan nilai total aset

CHAPTER IV GUIDELINES OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

A. FINANCIAL CONGLOMERATION

1. Criteria for Financial Conglomeration

- a. The criteria for a financial conglomeration are having :
 - 1) Total assets of the group is greater than or equal to IDR 100,000,000,000,000.00 (one hundred trillion rupiah); and
 - 2) Business activities in more than 1 (one) type of FSIs.
- b. The calculation of total asset value of the Financial Conglomeration in letter a.1) above is based on the financial statements for the position at the end of June and the position at the end of December.
- c. 2 (two) or more FSIs that are in one group due to ownership and/ or control relationship that do not meet the criteria as referred to in letter a above may be determined by the Financial Services Authority as a Financial Conglomeration.
- d. Corporate actions that cause a Financial Conglomeration to no longer meet the criteria for a Financial Conglomeration to remain a Financial Conglomeration for up to 1 (one) reporting period since it does not meet the criteria for a Financial Conglomeration as referred to in letter a above.
- e. In the event that a Financial Conglomeration experiences a decrease

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

menjadi kurang dari Rp 100.000.000.000.000,00 (seratus triliun rupiah) sehingga tidak memenuhi kriteria Konglomerasi Keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf a.1) di atas, Konglomerasi Keuangan tetap memenuhi kewajiban sebagai Konglomerasi Keuangan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

- f. Dengan pertimbangan tertentu, Otoritas Jasa Keuangan dapat menetapkan Konglomerasi Keuangan sebagaimana dimaksud pada huruf e tidak lagi menjadi Konglomerasi Keuangan.

2. Struktur Konglomerasi Keuangan

Konglomerasi keuangan wajib memiliki Entitas Utama. Penetapan entitas utama dilakukan dengan mempertimbangkan struktur konglomerasi keuangan sebagai berikut :

- a. Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan terdiri dari LJK/ Entitas induk dan LJK/ Entitas anak, maka Entitas Utama adalah LJK/ Entitas induk dan LJK/ Entitas anak menjadi LJK/ Entitas anggota.
- b. Dalam hal struktur Konglomerasi Keuangan tidak terdiri dari LJK/ Entitas induk dan LJK/ Entitas anak, pemegang saham pengendali Konglomerasi Keuangan wajib menunjuk Entitas Utama.

Pihak yang ditunjuk sebagai Entitas Utama merupakan LJK/ Entitas yang memiliki total aset terbesar dan/ atau memiliki kualitas penerapan manajemen risiko yang baik. Pemegang Saham Pengendali dapat mempertimbangkan berbagai hal lain, misal kompleksitas usaha, dalam menunjuk Entitas Utama.

in total asset value to less than IDR 100,000,000,000,000.00 (one hundred trillion rupiah) so that it does not meet the criteria for a Financial Conglomeration as referred to in letter a.1) above, the Financial Conglomeration will still fulfill its obligations as a Financial Conglomeration in accordance with the Financial Services Authority Regulations.

- f. With certain considerations, the Financial Services Authority may determine that the Financial Conglomeration as referred to in letter e is no longer a Financial Conglomeration.

2. Structure of Financial Conglomeration

A Financial Conglomeration is required to have a Main Entity. Determination of the Main Entity is done by considering the structure of the Financial Conglomeration as follows:

- a. In the case where the Financial Conglomeration structure consists of parent and subsidiaries companies, the Main Entity is the parent company and the subsidiaries become the financial conglomeration members.
- b. In the case where the structure of Financial Conglomeration is not of a parent company and its subsidiaries, the controlling shareholders shall appoint the Main Entity.

The Entity designated as the Main Entity is the financial institution with the largest assets and/ or has a good risk management implementation. The Controlling Shareholder may consider various other things, for example the complexity of the business, in appointing the Main Entity.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG

Struktur Konglomerasi Keuangan Grup MUFG adalah sebagai berikut.

- Entitas Utama : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (“Danamon”)
- Anggota :
 - Perusahaan Anak
 - PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
 - PT Adira Quantum Multi Finance (dalam proses likuidasi)
 - Perusahaan Terelasi
 - MUFG Bank cabang Jakarta
 - PT U Finance Indonesia

3. Piagam Korporasi

- a. Entitas Utama wajib menyusun dan memiliki Piagam Korporasi.
- b. Piagam Korporasi memuat paling sedikit:
 - 1) tujuan, dasar penyusunan, dan ruang lingkup;
 - 2) struktur Konglomerasi Keuangan; dan
 - 3) tugas dan tanggung jawab direksi Entitas Utama dan direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan.
- c. Cakupan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Konglomerasi Keuangan antara Entitas Utama dan LJK anggota Konglomerasi Keuangan disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.
- d. Piagam Korporasi wajib ditandatangani oleh:
 - 1) direksi Entitas Utama; dan

Structure of MUFG Group Financial Conglomeration

The structure of MUFG Group Financial Conglomeration is as follows.

- Main Entity : PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. (“Danamon”)
- Members :
 - Subsidiaries
 - PT Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.
 - PT Adira Quantum Multi Finance (in liquidation process)
 - Sister Companies
 - MUFG Bank Jakarta branch
 - PT U Finance Indonesia

3. Corporate Charter

- a. Main Entity is obliged to prepare and have a Corporate Charter.
- b. The Corporate Charter contains at least:
 - 1) objectives, basis of preparation, and scope;
 - 2) the structure of the Financial Conglomeration; and
 - 3) duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity and Board of Directors of FSI members of the Financial Conglomeration.
- c. The scope of duties and responsibilities for the management of Financial Conglomeration among the Main Entity and FSI members of the Financial Conglomeration is adjusted to the characteristics and complexity of the Financial Conglomeration’s business.
- d. The Corporate Charter must be signed by:
 - 1) Board of Directors of the Main Entity; and

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

2) direksi LJK anggota Konglomerasi Keuangan.

- e. Dalam hal terdapat perubahan Piagam Korporasi, Entitas Utama wajib menyampaikan dokumen perubahan Piagam Korporasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 1 (satu) bulan sejak ditandatangani.

2) Board of Directors of FSI members of the Financial Conglomeration.

- e. In the event of a change in the Corporate Charter, the Main Entity is obliged to submit the amended Corporate Charter document to the Financial Services Authority no later than 1 (one) month after it is signed.

B. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DALAM PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Tugas dan Tanggung Jawab Entitas Utama

Danamon sebagai Entitas Utama mengintegrasikan penerapan tata kelola terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG. Penerapan tata kelola terintegrasi paling kurang mencakup:

- Persyaratan Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
- Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dan Dewan Komisaris Entitas Utama;
- Tugas dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- Tugas dan tanggung jawab satuan kerja kepatuhan terintegrasi;
- Tugas dan tanggung jawab satuan kerja audit intern terintegrasi;
- Penerapan manajemen risiko terintegrasi; dan
- Penyusunan dan pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

B. DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

1. Duties and Responsibilities of the Main Entity

Danamon as the Main Entity integrates the implementation of integrated corporate governance within the MUFG Group Financial Conglomeration. The implementation of integrated corporate governance at a minimum includes:

- Criteria for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity;
- The duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main entity;
- The duties and responsibilities of the Integrated Corporate Governance Committee;
- Duties and responsibilities of the integrated compliance working unit;
- The duties and responsibilities of the integrated internal audit working unit;
- The implementation of integrated risk management; and
- Preparation and implementation of Integrated Corporate Governance Policy.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

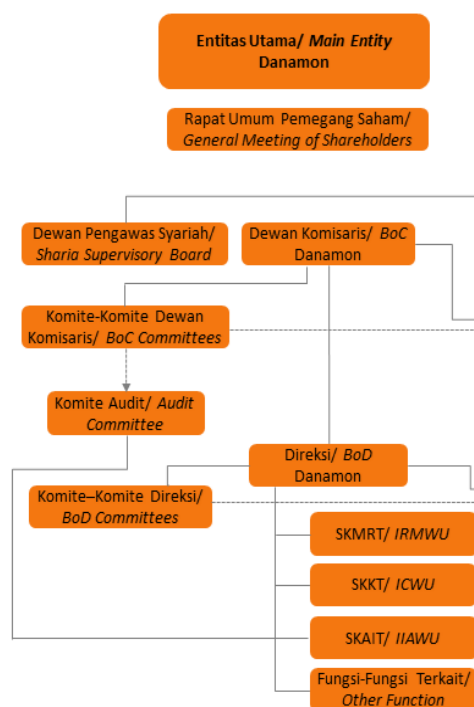
2. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Konglomerasi

LJK/ Entitas yang merupakan anggota Konglomerasi Keuangan Grup MUFG, wajib menerapkan tata kelola terintegrasi sesuai prinsip-prinsip, struktur dan proses tata kelola terintegrasi yang ditetapkan oleh Danamon sebagai Entitas Utama. Penerapan tata kelola terintegrasi tersebut tetap mempertimbangkan bahwa masing-masing LJK/ Entitas adalah entitas yang berbadan hukum tersendiri.

2. Duties and Responsibilities of Conglomeration Members

The Entities which are the members of MUFG Group Financial Conglomeration shall implement integrated corporate governance according to the principles, integrated structures and corporate governance processes set by Danamon as the Main Entity. The implementation of integrated corporate governance must take into consideration that each Entity is a separate legal entity.

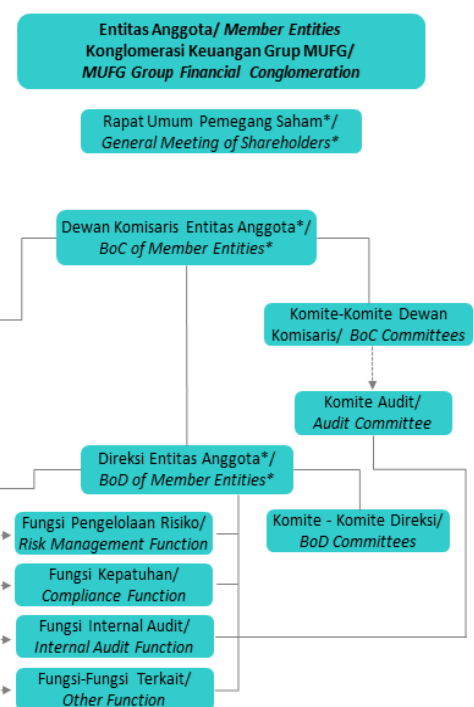
C. ORGAN TATA KELOLA TERINTEGRASI



-----> Fungsi koordinasi dan pengawasan

* dapat disesuaikan dengan organ dalam Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan MUFG Grup dengan mempertimbangkan jenis LJK, kebutuhan perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

C. ORGAN OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE



-----> Coordination and monitoring function

* can be adjusted to the internal organs of the Member Entities of MUFG Group Financial Conglomeration in consideration of the type of FSI, company's needs, Articles of Association and prevailing rules and regulations in

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

sesuai sektor usaha masing-masing.

accordance with the industry they are operating in.

Catatan :

SKMRT: Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

SKKT: Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi

SKAIT: Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Note :

IRMWU: *Integrated Risk Management Working Unit*

ICWU: *Integrated Compliance Working Unit*

IIAWU: *Integrated Internal Audit Working Unit*

1. Dewan Komisaris Entitas Utama

a. Persyaratan

- 1) Sebagai Entitas Utama, calon Dewan Komisaris Danamon harus memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai Anggota (Entitas) dalam Konglomerasi Keuangan.
- 2) Calon anggota Dewan Komisaris tetap wajib memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan uji kemampuan dan kepatutan bagi masing-masing sektor jasa keuangan.
- 3) Persyaratan pengetahuan bagi calon anggota Dewan Komisaris Entitas Utama mengenai Entitas dalam Konglomerasi Keuangan diperlukan karena adanya peningkatan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Konglomerasi Keuangan.

Yang dimaksud dengan "pengetahuan" antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

1. Board of Commissioners of the Main Entity

a. Requirements

- 1) As a Main Entity, candidates for the Danamon's Board of Commissioners (BoC) must have the knowledge of the Main Entity as well as the financial institutions members in the Financial Conglomeration.
- 2) Candidates for the BoC are still obliged to comply with the requirements as stipulated in the fit and proper test for each of the financial services sector.
- 3) The knowledge requirements for prospective candidates for the Board of Commissioners of the Main Entity regarding Entities in the Financial Conglomeration are needed because of the increase in duties and responsibilities in managing the Financial Conglomeration.

What is meant by "knowledge" among others includes understanding of the core business activities and the main risks of the Entities within the Financial Conglomeration.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

b. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Entitas Utama

- 1) Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama wajib melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam rangka melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit:
 - a) mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing Entitas agar sesuai dengan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - b) mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - c) mengevaluasi Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.
- 2) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris Danamon wajib membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi.
- 3) Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester dengan ketentuan :
 - a) Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dapat dilaksanakan melalui *video conference*;
 - b) Hasil rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.

b. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners of the Main Entity

- 1) Danamon's BoC as the Main Entity shall exercise supervision over the implementation of integrated corporate governance. Duties and responsibilities of the BoC in supervising the implementation of Integrated corporate governance shall at a minimum include:
 - a) overseeing the implementation of Corporate Governance at each Entity to ensure that it is in accordance with the Integrated Corporate Governance Policy;
 - b) overseeing the duties and responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity as well as providing guidance or advices to the Board of Directors of the Main Entity on the implementation of Integrated corporate governance Policy; and
 - c) Evaluating the Integrated Corporate Governance Policy and providing recommendations for improvements.
- 2) In order to support the effective performance of its duties, the BoC of Danamon shall establish an Integrated Corporate Governance Committee.
- 3) Danamon's BoC as the Main Entity shall hold regular meetings at least 1 (once) each semester with the following provisions:
 - a) The Main Entity's BoC meetings may be held via video conference;
 - b) The Main Entity's BoC meetings are recorded in the minutes of meetings and are well documented.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

- 4) Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

- 4) Dissenting opinions that occur in the meetings of the BoC of the Main Entity are noted clearly in the minutes of the meeting along with the reasons for dissent.

2. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris Danamon untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris terkait penerapan tata kelola secara terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan Grup MUFG.

Komite ini wajib dibentuk Danamon dengan mempertimbangkan beberapa syarat dan ketentuan sebagai berikut :

a. Struktur Keanggotaan dan Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi

- 1) Komite Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit terdiri dari:
 - a) seorang Komisaris Independen yang menjadi Ketua pada salah satu komite Danamon, sebagai ketua merangkap anggota;
 - b) Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari Entitas dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota;
 - c) seorang Pihak Independen, sebagai anggota; dan
 - d) anggota Dewan Pengawas Syariah dari Entitas dalam Konglomerasi Keuangan, sebagai anggota.
- 2) Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi disesuaikan dengan kebutuhan

2. Integrated Corporate Governance Committee

The Integrated Corporate Governance Committee is a committee established by Danamon's BoC to support the effectiveness of the duties of the BoC related to the implementation of integrated corporate governance in the MUFG Group Financial Conglomeration.

This committee shall be established by Danamon by taking into account the following terms and conditions:

a. Membership Structure and Composition of Integrated Corporate Governance Committee

- 1) The Integrated Corporate Governance Committee at least shall comprise of:
 - a) an Independent Commissioner, who is a Chairman in one of Danamon's committees, as the Chairman and member;
 - b) Independent Commissioner who represents and is appointed by the Entities in the Financial Conglomeration, as a member;
 - c) an independent party, as a member; and
 - d) member of Sharia Supervisory Board of the Entity in the Financial Conglomeration, as a member.
- 2) The number and composition of the Independent Commissioners as members of the Integrated Corporate Governance Committee are adjusted to

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Konglomerasi Keuangan serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan.

- 3) Keanggotaan Komisaris Independen pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan.
- 4) Pihak independen dapat berasal dari pihak independen anggota Komite Danamon.
- 5) Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah dalam Komite Tata Kelola Terintegrasi hanya apabila terdapat Entitas yang melaksanakan kegiatan usaha berdasar prinsip Syariah.
- 6) Keanggotaan Komisaris Independen, Pihak Independen, dan anggota Dewan Pengawas Syariah pada Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan tidak diperhitungkan sebagai rangkap jabatan.

b. Tugas dan Tanggung jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit:

- 1) Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan

suit the needs of Financial Conglomeration as well as the efficiency and effectiveness of the implementation of the Integrated Corporate Governance Committee's tasks taking into account at a minimum the representation of each of the financial services sector.

- 3) Membership of Independent Commissioners in the Integrated Corporate Governance Committee can be in the form of a permanent or non-permanent membership, in accordance with the requirements of the Financial Conglomeration.
- 4) Independent Parties may come from independent party members of Danamon's Committees.
- 5) Membership of the Sharia Supervisory Board in the Integrated Corporate Governance Committee is required only if there is an Entity carrying out business activities based on Sharia principles.
- 6) Membership of the Independent Commissioner, Independent Party, and Sharia Supervisory Board member in the Integrated Corporate Governance Committee in the Financial Conglomeration is not regarded as concurrent position.

b. Duties and Responsibilities of the Integrated Corporate Governance Committee

The Integrated Corporate Governance Committee has at a minimum the following duties and responsibilities:

- 1) Evaluate the implementation of Integrated Corporate Governance which at a minimum include assessing the adequacy of internal controls and the

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

secara terintegrasi;

- 2) Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Entitas dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Entitas yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi;
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama untuk penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

c. Pelaksanaan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

- 1) Komite Tata Kelola Terintegrasi harus melaksanakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester.
- 2) Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dapat dilaksanakan melalui *video conference*.
- 3) Hasil rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan secara baik.
- 4) Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

3. Direksi Entitas Utama

a. Persyaratan

- 1) Sebagai Entitas Utama, calon anggota Direksi Danamon harus memiliki

implementation of integrated compliance function;

- 2) In conducting evaluation, the Integrated Corporate Governance Committee obtains information in the form of evaluation results of the internal audit and compliance functions of each Entity from the Board of Commissioners member that are members of the Integrated Corporate Governance Committee;
- 3) Provide recommendations to Danamon's BoC as the Main Entity for improvement to the Integrated Corporate Governance Policy.

c. Meetings of the Integrated Corporate Governance Committee

- 1) The Integrated Corporate Governance Committee must hold a meeting at least 1 (once) each semester.
- 2) The Integrated Corporate Governance Committee meetings can be conducted via video conference.
- 3) The results of the Integrated Corporate Governance Committee meetings are recorded in the minutes of meetings and well documented.
- 4) Dissenting opinions that occurred in the Integrated Corporate Governance Committee meetings must be clearly stated in the minutes of the meeting and the reasons for such dissent recorded.

3. Board of Directors of the Main Entity

a. Requirement

- 1) As the Main Entity, candidates for Danamon's Board of Directors (BoD)

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

- 2) Calon anggota Direksi Danamon tetap wajib memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan uji kemampuan dan kepatutan bagi masing-masing sektor jasa keuangan.
- 3) Persyaratan pengetahuan bagi calon anggota Direksi Danamon sebagai Entitas Utama mengenai Entitas dalam Konglomerasi Keuangan diperlukan karena adanya peningkatan tugas dan tanggung jawab dalam pengelolaan Konglomerasi Keuangan.

Yang dimaksud dengan “pengetahuan” antara lain pemahaman kegiatan bisnis utama dan risiko utama dari Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

b. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Entitas Utama

- 1) Direksi Danamon sebagai Entitas Utama wajib memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan. Tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama dalam memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, paling sedikit:
 - a. menyusun Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi;
 - b. mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - c. menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.

must possess the knowledge of the Main Entity and that of each of the entities in the Financial Conglomeration.

- 2) Candidates for the Board of Directors are obliged to fulfill the criteria as stipulated in the fit and proper test for each of the financial services sector.
- 3) The knowledge requirements for prospective members of the Danamon’s Board of Directors as the Main Entity regarding Entities in the Financial Conglomeration are needed due to the increase in duties and responsibilities in managing the Financial Conglomeration.

What is meant by “knowledge” is among others understanding the core business activities and the main risks of Entities in the Financial Conglomeration.

b. Duties and Responsibilities of the Board of Directors of the Main Entity

- 1) Danamon’s Board of Directors must ensure the implementation of Integrated Corporate Governance in the Financial Conglomeration. Duties and responsibilities of the Main Entity’s Board of Directors in ensuring the implementation of Integrated Corporate Governance must at a minimum :
 - a. prepare the Integrated Corporate Governance Policy;
 - b. direct, monitor and evaluate implementation of Integrated Corporate Governance Policy; and
 - c. follow up on the recommendations or advices from BoC of the Main Entity to enhance the Integrated Corporate Governance Policy.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

- 2) Direksi Danamon sebagai Entitas Utama wajib memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- 3) Direktur Utama Danamon sebagai Entitas Utama bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

- 2) Danamon's BoD as the Main Entity must ensure that the audit findings and recommendations of Integrated Internal Audit Working Unit, External Auditor, and supervisory results of the Financial Services Authority and/ or other authority bodies have been followed up by the Entities in the Financial Conglomeration.
- 3) President Director of Danamon as the Main Entity is responsible for carrying out the supervision function of the Entities in the Financial Conglomeration.

4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

a. Pembentukan SKKT

- 1) Danamon sebagai Entitas Utama wajib memiliki Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi yang independen.
Yang dimaksud dengan "independen" antara lain adanya pemisahan satuan kerja yang melaksanakan fungsi kepatuhan terintegrasi dengan satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) pada Danamon sebagai Entitas Utama.
- 2) Pelaksanaan tugas kepatuhan terintegrasi dapat dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan Danamon yang telah ada.

b. Tugas dan Tanggung Jawab SKKT

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi mempunyai tugas paling sedikit:

- 1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- 2) Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

4. Integrated Compliance Working Unit (ICWU)

a. Establishment of ICWU

- 1) Danamon as the Main Entity shall possess an independent Integrated Compliance Working Unit.
What is meant by "independent" is among others, the separation of working units carrying out the integrated compliance function from the operational working units (*risk-taking units*) at Danamon as the Main Entity.
- 2) Implementation of an integrated compliance function can be carried out by an existing compliance working unit which Danamon has.

b. Duties and Responsibilities of ICWU

Integrated Compliance Working Unit has the duties of at least:

- 1) Monitor and evaluate the implementation of the compliance function at each Entity in the Financial Conglomeration.
- 2) Prepare and submit reports on the implementation of duties and

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

kepada Direktur Kepatuhan Entitas Utama atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.

Direktur Kepatuhan Danamon sebagai Entitas Utama, menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi kepada Direksi Danamon sebagai Entitas Utama dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama.

responsibilities to the Main Entity's Compliance Director or the Director appointed to conduct oversight of the Entities in the Financial Conglomeration.

The Compliance Director of Danamon as the Main Entity prepares and submits reports on the implementation of duties and responsibilities of the integrated compliance to the BoD and BoC of Danamon as the Main Entity.

5. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT)

a. Pembentukan SKAIT

- 1) Danamon sebagai Entitas Utama wajib memiliki Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi yang independen dari satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) pada Danamon sebagai Entitas Utama.
- 2) Pelaksanaan tugas audit intern terintegrasi dapat dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern Danamon yang telah ada.

b. Tugas dan Tanggung Jawab SKAIT

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) mempunyai tugas paling sedikit:

- 1) Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
- 2) Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Entitas dalam Konglomerasi Keuangan dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama serta Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan Danamon sebagai Entitas Utama.

5. Integrated Internal Audit Working Unit (IIAWU)

a. Establishment of IIAWU

- 1) Danamon as the Main Entity must possess an Integrated Internal Audit Working Unit which is independent from the operational working units (risk-taking units) at Danamon as the Main Entity.
- 2) The duties of the integrated internal audit may be carried out by the existing Internal Audit Working Unit in Danamon.

b. Duties and Responsibilities of IIAWU

The Integrated Internal Audit Working Unit (IIAWU) has at a minimum the following duties:

- 1) Monitor the implementation of internal audit in each entity in the Financial Conglomeration.
- 2) Submit the integrated internal audit report to the Director appointed to oversee the entities in the the Financial Conglomeration and the Board of Commissioners of Danamon as the Main Entity as well as the Director in charge of the compliance function in Danamon as the Main Entity.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

6. Manajemen Risiko Terintegrasi

Danamon sebagai Entitas Utama wajib menerapkan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif dengan berpedoman pada ketentuan mengenai penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi konglomerasi keuangan.

a. Ruang Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup paling sedikit :

- 1) Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris Danamon sebagai Entitas Utama
 - a) Memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas usaha Konglomerasi Keuangan.
 - b) Memastikan penerapan Manajemen Risiko pada masing – masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan.
 - c) Dewan Pengawas Syariah Danamon sebagai Entitas Utama wajib memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.
- 2) Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi
 - a) Danamon sebagai Entitas Utama wajib menyusun kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi.
 - b) Penyusunan kebijakan, prosedur dan penetapan limit manajemen risiko terintegrasi wajib memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (*risk*

6. Integrated Risk Management

Danamon as the Main Entity must implement a comprehensive and effective integrated risk management based on the regulation regarding the implementation of integrated risk management in the financial conglomeration.

a. Scope of Implementation of Integrated Risk Management

Implementation of Integrated Risk Management must at a minimum include:

- 1) Supervision of Board of Directors and Board of Commissioners at Danamon as the Main Entity
 - a) Ensures that the implementation of Integrated Risk Management is in accordance with the business characteristics and complexity of the financial conglomeration.
 - b) Ensures that the implementation of Risk Management in each Entity in the Financial Conglomeration.
 - c) Danamon Sharia Supervisory Board as the Main Entity must ensure that the implementation of Integrated Risk Management does not conflict with the sharia principles.
- 2) Adequacy of policies, procedures, and limits on Integrated Risk Management
 - a) Danamon as the Main Entity must develop policies, procedures and limit set on integrated risk management.
 - b) Development of policies, procedures and setting limit of the integrated risk management must take into account the risk appetite and risk tolerance.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

appetite) dan toleransi risiko (*risk tolerance*).

- | | |
|--|---|
| <p>3) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi</p> <p>a) Danamon sebagai Entitas Utama wajib melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko terhadap seluruh faktor Risiko (<i>risk factors</i>) yang bersifat signifikan secara terintegrasi.</p> <p>b) Pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko didukung oleh:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang memadai. - Pelaporan mengenai kinerja, kondisi keuangan, dan eksposur risiko atas Konglomerasi Keuangan dan masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan. <p>4) Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.</p> <p>a) Danamon sebagai Entitas Utama wajib memiliki sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.</p> <p>b) Sistem pengendalian intern tersedia untuk memastikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - dipatuhinya kebijakan atau ketentuan intern serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; - tersedianya informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, | <p>3) The adequacy of identification, measurement, monitoring, risk control processes on an integrated basis and Integrated Risk Management information systems</p> <p>a) Danamon as the Main Entity must conduct the processes of identification, measurement, monitoring, and risk control of all significant risk factors on an integrated basis.</p> <p>b) The process of identification, measurement, monitoring, and risk control are supported by:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adequate Integrated Risk Management information system. - Reports on the performances, financial conditions, and risk exposures of the Financial Conglomeration and each entity in the Financial Conglomeration. <p>4) A comprehensive internal control system for Integrated Risk Management implementation.</p> <p>a) Danamon as a Main Entity must have a comprehensive internal control system for Integrated Risk Management implementation.</p> <p>b) The internal control system is available to ensure:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Compliance to policies or internal policies as well as prevailing laws and regulations; - Availability of complete, accurate, appropriate, and timely financial |
|--|---|

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

akurat, tepat guna, dan tepat waktu; dan

- efektivitas budaya Risiko (*risk culture*) pada organisasi Konglomerasi Keuangan secara menyeluruh.

and management information; and

- Effectiveness of risk culture in the overall organization in the Financial Conglomeration.

b. Risiko-risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi

1) Risiko Kredit

Risiko akibat kegagalan debitur dan/ atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Konglomerasi Keuangan. Untuk Entitas yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, Risiko kredit mencakup pula Risiko investasi. Risiko investasi (*Equity Investment Risk*) adalah Risiko akibat Entitas ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode *net revenue sharing* maupun yang menggunakan metode *profit and loss sharing*.

2) Risiko Pasar

Risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki Konglomerasi Keuangan. Variabel pasar adalah suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas. Untuk Entitas yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, Risiko pasar mencakup pula Risiko imbal hasil.

3) Risiko Likuiditas

Risiko akibat ketidakmampuan Konglomerasi Keuangan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/

b. Risks that must be managed in the Integrated Risk Management

1) Credit Risk

Credit Risk is the risk due to failure of the debtors and/ or other parties in meeting obligations to the Financial Conglomeration. For Entity carrying out businesses based on sharia principles, Credit Risk also covers Investment Risks. Investment risk (*Equity Investment Risk*) is the risk due to the Entity taking part in the loss of the debtor's business financed in profit sharing-based financing both those using the net revenue sharing method and those using the profit and loss sharing method.

2) Market Risk

Market Risk is the risk due to adverse movements of market variables affecting the portfolio of the Financial Conglomeration. Market variables are interest rates, exchange rates, commodities, and equities. For Entities with businesses based on sharia principles, market risk includes the rate of return risk.

3) Liquidity Risk

Liquidity Risk is the risk of the Financial Conglomeration failing to meet its maturing obligations from cash flow funding sources and/ or from high

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan dari Konglomerasi Keuangan tersebut.

4) Risiko Operasional

Risiko akibat ketidakcukupan dan/ atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Konglomerasi Keuangan.

5) Risiko Hukum

Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

6) Risiko Reputasi

Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif baik terhadap Entitas sebagai anggota Konglomerasi Keuangan maupun terhadap Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.

7) Risiko Strategik

Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

8) Risiko Kepatuhan

Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan

quality liquid assets which can be pledged, without disrupting the activities and financial conditions of the Financial Conglomeration.

4) Operational Risk

Operational Risk is the risk due to inadequacy and/ or failed internal processes, human errors, system failures, and/ or external events that affect the operational activities of the Financial Conglomeration.

5) Legal Risk

Legal Risk is the risk due to lawsuits and/or weakness in the juridical aspects, such as; lawsuits, the absence of supporting legislation, or weaknesses in the agreement such as non fulfillment of terms of the agreement and imperfect collateral agreement.

6) Reputation Risk

Reputation Risk is the risk of a decrease in the stakeholder's level of confidence that result from negative perceptions of entities in the Financial Conglomeration as well as the Financial Conglomeration as a whole.

7) Strategic Risk

Strategic Risk is the risk due to inaccurate strategic decision making and/or its implementation as well as the failure to anticipate changes in the business environment.

8) Compliance Risk

Compliance Risk is the risk due to not complying with and/ or not implementing the applicable laws and

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

yang berlaku.

9) Risiko Transaksi Intra-Grup

Risiko akibat ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana.

Risiko transaksi intra-grup antara lain dapat timbul dari:

- kepemilikan silang antar Entitas dalam Konglomerasi Keuangan;
- sentralisasi manajemen likuiditas jangka pendek;
- jaminan, pinjaman, dan komitmen yang diberikan atau diperoleh suatu Entitas dari Entitas lain dalam Konglomerasi Keuangan;
- eksposur kepada pemegang saham pengendali, termasuk eksposur pinjaman dan off- balance sheet seperti jaminan dan komitmen;
- pembelian atau penjualan aset kepada Entitas lain dalam satu Konglomerasi Keuangan;
- transfer risiko melalui reasuransi; dan/atau
- transaksi untuk mengalihkan eksposur risiko pihak ketiga di antara Entitas dalam satu Konglomerasi Keuangan.

c. Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang komprehensif dan efektif,

regulations.

9) Intra-Group Transactions Risk

Intra-Group Transactions Risk is the risk due to the dependence of an entity either directly and/or indirectly on other entities in a Financial Conglomeration in order to fulfill written and unwritten agreement obligations both followed by the transfer the funds and/ or not followed by transfer of funds.

Intra-group transactions risk may arise from:

- cross-ownership between entities in the Financial Conglomeration;
- centralized management of short-term liquidity;
- guarantees, loans, and commitments which provided to or obtained by an entity from other entities in the Financial Conglomeration;
- exposure to the controlling shareholder, including loan exposure and off-balance sheet items such as guarantees and commitments;
- purchase or sale of assets to other entity in one Financial Conglomeration;
- transfer of risk through reinsurance; and/ or
- transactions to divert the third party risk exposures amongst entities in the Financial Conglomeration.

c. Establishment of Integrated Risk Management Committee (IRMC) and Integrated Risk Management Working Unit (IRMWU)

In order to implement a comprehensive and effective Integrated Risk Management,

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Danamon sebagai Entitas Utama wajib membentuk:

1) Komite Manajemen Risiko Terintegrasi, dengan keanggotaan paling sedikit :

- a) Direktur Danamon yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko sebagai ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi;
- b) Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari Entitas dalam Konglomerasi Keuangan; dan
- c) Pejabat eksekutif.

2) Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

- a) Pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas usaha serta risiko yang melekat dalam Konglomerasi Keuangan.
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKMRT dapat merupakan salah satu fungsi dari satuan kerja manajemen risiko Danamon yang ada.
- c) SKMRT bertanggung jawab langsung kepada Direktur Danamon yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi.

Danamon as the Main Entity must establish:

1) Integrated Risk Management Committee, with a membership at a minimum consists of:

- a) Danamon's Director in charge of the Risk Management function as chairman and member of the Integrated Risk Management Committee;
- b) Director representing and appointed by the entity in the Financial Conglomeration; and
- c) Executive officers.

2) Integrated Risk Management Working Unit

- a) Establishment of Integrated Risk Management Working Unit (IRMWU) shall be in accordance with characteristics and complexity of the business as well as inherent risks in the Financial Conglomeration.
- b) The duties and responsibilities of the IRMWU may be carried out by an existing risk management unit in Danamon.
- c) IRMWU is directly responsible to the Danamon's Director in charge of the Integrated Risk Management function.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

d. Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi

Danamon sebagai Entitas utama wajib menyusun Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai pedoman penerapan manajemen risiko terintegrasi bagi Entitas dalam konglomerasi keuangan yang memuat paling sedikit :

- 1) penetapan risiko yang terkait dengan kegiatan bisnis Konglomerasi Keuangan;
- 2) perumusan strategi Manajemen Risiko Terintegrasi;
- 3) penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
- 4) penetapan strategi dan kerangka risiko sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
- 5) penetapan metode penilaian peringkat risiko;
- 6) penyusunan rencana darurat (*contingency plan*) dalam kondisi terburuk (*worst case scenario*);
- 7) penetapan sistem pengendalian intern dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

d. Integrated Risk Management Policy

Danamon as the Main Entity must prepare an Integrated Risk Management Policy to guide the implementation of integrated risk management in entities within the Financial Conglomeration which at a minimum include:

- 1) determination of risks related to the business activities of Financial Conglomeration;
- 2) formulation of Integrated Risk Management strategy;
- 3) determination of Integrated Risk Management measurement methods and information systems;
- 4) determination of strategy and risk framework in accordance with risk appetite and risk tolerance;
- 5) determination of risk assessment ratings method;
- 6) preparation of contingency plan in the worst case scenario;
- 7) determination of internal control system in the Integrated Risk Management implementation.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

BAB V

LAPORAN, PENGUNGKAPAN DAN PENILAIAN

CHAPTER V

REPORTS, DISCLOSURE AND ASSESSMENT

A. LAPORAN DAN PENGUNGKAPAN PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Laporan Keanggotaan Konglomerasi Keuangan

- a. Danamon sebagai Entitas Utama wajib menyampaikan laporan mengenai Entitas yang menjadi Entitas Utama dan Entitas yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- b. Danamon sebagai Entitas Utama wajib menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam hal terdapat:
 - 1) Konglomerasi Keuangan baru disertai penunjukkan Entitas Utama;
 - 2) perubahan Entitas Utama;
 - 3) perubahan anggota Konglomerasi Keuangan; dan/ atau
 - 4) pembubaran Konglomerasi Keuangan.
- c. Perubahan terkait dengan keanggotaan Konglomerasi Keuangan wajib dilaporkan oleh Danamon kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 20 (dua puluh) hari kerja sejak terjadinya perubahan.

2. Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

- a. Kewajiban Entitas Utama
 - 1) Laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disusun oleh Danamon sebagai Entitas Utama secara berkala setiap semester untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember.

A. REPORTS AND DISCLOSURE OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE

1. Reports on Financial Conglomeration Membership

- a. Danamon as the Main Entity must submit a report on the entity that will be the Main Entity and entities that will be members of Financial Conglomeration to the Financial Services Authority.
- b. Danamon as the Main Entity must submit a report to the Financial Services Authority in cases where there is:
 - 1) a new financial conglomeration with appointment of a Main Entity;
 - 2) a change to Main Entity;
 - 3) a change to the Financial Conglomeration members; and / or
 - 4) dismissal of the Financial Conglomeration.
- c. Changes in the Financial Conglomeration members shall be reported by the Danamon to the Financial Services Authority at the latest 20 (twenty) working days from the changes.

2. Assessment Report of Integrated Corporate Governance Implementation

- a. Obligation of the Main Entity
 - 1) Assessment report of Integrated Corporate Governance implementation shall be prepared by Danamon as the Main Entity periodically every semester for the positions at the end of June and December.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

2) Danamon sebagai Entitas Utama wajib menyampaikan laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal 15 bulan kedua setelah berakhirnya bulan laporan.

2) Danamon as the Main Entity shall submit the assessment report of Integrated Corporate Governance implementation to the Financial Services Authority at the latest on the 15th of the second month after the end of the reporting month.

b. Kewajiban Entitas Anggota dalam Konglomerasi Keuangan

b. Obligations of Entity Members in the Financial Conglomeration

1) Masing - masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan wajib menyusun laporan penilaian pelaksanaan tata kelola untuk posisi Juni dan Desember yang disampaikan kepada Danamon sebagai Entitas Utama. Penyampaian laporan kepada Danamon harus memperhatikan batas waktu kewajiban penyampaian laporan oleh Danamon sebagai Entitas Utama.

1) Each entity member in the Financial Conglomeration shall prepare a corporate governance assessment report for the June and December positions and submit to Danamon as the Main Entity. In submitting the report to Danamon, consideration must be given to the submission due date of Danamon as the Main Entity.

2) Penyusunan laporan penilaian pelaksanaan tata kelola masing-masing Entitas mempertimbangkan keselarasan laporan penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

2) Preparation of the assessment report of corporate governance implementation of each entity member considers the alignment to the assessment report of Integrated Corporate Governance implementation.

3. Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi

3. Integrated Corporate Governance Implementation Report

a. Kewajiban Entitas Utama

a. Obligations of the Main Entity

1) Danamon sebagai Entitas Utama wajib menyusun laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi.

1) Danamon as the Main Entity must prepare an annual report of Integrated Corporate Governance implementation.

2) Laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) bulan sejak tahun buku berakhir.

2) The annual Integrated Corporate Governance implementation report shall be submitted to the Financial Services Authority at latest 5 (five) months after the end of the fiscal

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

- 3) Danamon sebagai Entitas Utama wajib mempublikasikan laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dalam *home page* Danamon paling lambat 5 (lima) bulan sejak tahun buku berakhir.
- 4) Laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dapat menjadi bagian tersendiri dalam laporan tahunan Konglomerasi Keuangan atau diajukan secara terpisah dari laporan tahunan Konglomerasi Keuangan.
- 5) Masing-masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan wajib mempublikasikan laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola dalam *home page* masing-masing Entitas.

b. Kewajiban Entitas Anggota Konglomerasi Keuangan

- 1) Masing – masing Entitas dalam Konglomerasi Keuangan wajib menyusun laporan tahunan pelaksanaan tata kelola yang disampaikan kepada Danamon sebagai Entitas Utama. Penyampaian laporan kepada Danamon agar memperhatikan batas waktu kewajiban penyampaian laporan Danamon sebagai Entitas Utama kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 2) Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan tata kelola masing-masing Entitas mempertimbangkan keselarasan laporan tahunan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan peraturan eksternal terkait lainnya.

year.

- 3) Danamon as the Main Entity shall publish the annual Integrated Corporate Governance implementation report in Danamon's home page at latest 5 (five) months after the end of the fiscal year.
- 4) The annual Integrated Corporate Governance implementation report may become part of the annual report of the Financial Conglomeration or submitted separately from the annual report of the Financial Conglomeration.
- 5) Each entity member in the Financial Conglomeration shall publish the annual Corporate Governance implementation report in each entity's home page.

b. Obligations of the Entity Members in Financial Conglomeration

- 1) Each entity member in the Financial Conglomeration shall prepare an annual corporate governance implementation report and submit it to Danamon as the Main Entity. In submitting the report to Danamon, consideration must be given to the deadline for the Danamon's report submission as the Main Entity to Financial Services Authority.
- 2) The annual corporate governance implementation report in each entity shall consider alignment to the annual Integrated Corporate Governance implementation report and other related external regulations.

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

B. METODE PENILAIAN SENDIRI (SELF ASSESSMENT) PELAKSANAAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

1. Penilaian pelaksanaan tata kelola terintegrasi dilakukan melalui penilaian secara sendiri (*self assessment*) berdasarkan pelaksanaan tata kelola di Danamon dan masing-masing Entitas. Penilaian pelaksanaan tata kelola mencakup 3 (tiga) aspek tata kelola yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.
 - a) Penilaian *governance structure* dilakukan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola agar proses pelaksanaan prinsip tata kelola menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder*. Yang termasuk dalam struktur tata kelola adalah Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Kerja. Sedangkan yang termasuk infrastruktur adalah kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.
 - b) Penilaian *governance process* dilakukan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan prinsip tata kelola yang didukung kecukupan struktur dan infrastruktur yang menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan *stakeholder*.
 - c) Penilaian *governance outcome* dilakukan untuk menilai kualitas yang memenuhi harapan *stakeholder*. Yang termasuk dalam *outcome* mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif antara lain kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap perundang-

B. SELF ASSESSMENT METHOD OF INTEGRATED CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

1. Assessment of ICG implementation is conducted through self-assessment based on implementation of corporate governance in Danamon and in each Entity member. Assessment of corporate governance implementation covers 3 (three) corporate governance aspects; namely, *governance structure*, *governance process* and *governance outcome*.
 - a) Assessment of the *governance structure* is performed to assess the adequacy of corporate governance structures and infrastructure so that the implementation process of corporate governance principles can provide outcomes in line with the stakeholders' expectations. The governance structure consists of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Working Units. While infrastructure includes policies, procedures, management information systems as well as the main duties and functions of each organizational structure.
 - b) Assessment of the *governance process* is performed to assess the effectiveness of implementation process of corporate governance principles supported by appropriate structure and infrastructure to provide outcomes in line with the stakeholder's expectations.
 - c) Assessment of *governance outcome* is performed to assess if the quality meets stakeholder's expectations. The governance outcome includes the qualitative and quantitative aspects, and amongst others, adequacy of transparency in reports, compliance with

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

undangan, perlindungan konsumen, objektivitas dalam melakukan audit atau *assessment*, kinerja dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi (*fraud* dan pelanggaran ketentuan).

regulations, consumer protection, objectivity in audit or assessment, performance and resolution of issues (frauds, violations).

2. Penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dikategorikan menjadi 5 (lima) peringkat yaitu: Peringkat 1, Peringkat 2, Peringkat 3, Peringkat 4 dan Peringkat 5. Urutan peringkat yang lebih kecil mencerminkan penerapan prinsip Tata Kelola yang lebih baik.

2. Assessment of the Integrated Corporate Governance implementation is classified into 5 (five) categories namely: Rating 1, Rating 2, Rating 3, Rating 4 and Rating 5. The smaller rating reflects the better implementation of the Corporate Governance principles.

Informasi penentuan peringkat penerapan tata kelola terintegrasi dalam bentuk tabel yang disimplifikasi di bawah ini.

Information on determination of the rating of the implementation of integrated corporate governance is in the simplified table below.

Definisi	Peringkat				
	1	2	3	4	5
Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum *)	sangat baik	baik	cukup baik	kurang baik	tidak baik
Hal ini tercermin dari pemenuhan yang *) atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi.	sangat memadai	memadai	cukup memadai	kurang memadai	tidak memadai

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi	Secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/ atau LJK.	Secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/ atau LJK.	Secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari Entitas Utama dan/ atau LJK.	secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh Entitas Utama dan/ atau LJK.	secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan dan sulit untuk diperbaiki oleh Entitas Utama dan/ atau LJK.
---	---	--	---	--	---

*) diisi sesuai peringkat yang didapatkan.

Definition	Rating				
	1	2	3	4	5
Reflecting that the Financial Conglomeration has implemented*) Integrated corporate governance in general.	very good	good	quite good	less good	not good
This is reflected in the*) implementation of the principles of integrated corporate governance	very adequate	adequate	quite adequate	less adequate	not adequate
If there are weaknesses in the implementation of the Integrated Corporate Governance	Generally weaknesses are not significant and can be immediately corrected by the Main	Generally weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by	Generally weaknesses are quite significant and require adequate attention from the	Generally weaknesses are significant and require comprehensive improvement by the Main Entity and/ or	Generally weaknesses are very significant and difficult to be improved by the Main Entity and/ or

LEVEL 1	Jenis Dokumen	: Kebijakan
	Judul Dokumen	: Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup MUFG - Bagian I
	Nomor	: 1.0.0.0/COM/RC/1/2021
	Versi	: Maret 2021 (versi 2.1)

	Entity and/ or FSI.	the Main Entity and/ or FSI.	Main Entity and/ or FSI.	FSI.	FSI.
--	---------------------	------------------------------	--------------------------	------	------

*) filled according to the rating obtained.

C. SANKSI

Pengenaan Sanksi terhadap Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) maupun Pemegang Saham Pengendali yang melanggar ketentuan OJK adalah sebagaimana dijabarkan dalam POJK No. 18/POJK.03/2014 pasal 53 dan Pasal 54 tentang Sanksi. Mekanisme pengenaan sanksi mengacu pada ketentuan yang berlaku bagi LJK pada setiap sektor jasa keuangan.

C. SANCTIONS

Imposition of Sanctions on Financial Conglomeration, Main Entities, Financial Service Institutions (FSI) and Controlling Shareholders that violate FSA provisions is as outlined in POJK No. 18/POJK.03/2014 article 53 and Article 54 concerning Sanctions. The sanction mechanism refers to the provisions that apply to FSI in each financial service sector.